

تطبيق إدارة تعليم الطبيعة على أساس المدارس الإسلامية الداخلية في النظام التعليمي ثانى اللغة (BCS) في المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية الثانية قدس ٢٠١٦

الملخص

الدراسة البحثية عن تطبيق إدارة تربية الطبيعة على أساس المدارس الإسلامية الداخلية بهدف إلى الأمرين : ١) لوصف عملية إدارة تربية الطبيعة على أساس المدارس الإسلامية الداخلية في النظام التعليمي ثانى اللغة (BCS) في المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية الثانية قدس ٢٠١٦ ، التي تشمل، التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتفعيم. ٢) لوصف و لشرح تجاح هذه الإدارة. أراد الباحث أن يعرف وصف شخصية الطلاب و يعرف فهم و تطبيق التعليم الطبيعة في إدارة قيادة ناظر المدرسة.

ستستخدم هذا البحث بحثاً نوعياً، يعني يحضر الباحث ويرصد مواقع البحث مباشرة للأبحاث، وإجراء مقابلات على مصادر البيانات البحثية منها مدير المدرسة ونائب رئيس المنهج الشؤون ونائب رئيس شؤون الطلاب، ونائب رئيس برئاسة BCS، والمدرسوون ومدير المعهد الإسلامي و مشرف المعهد الإسلامي " دار الأذكياء "، و الطالب وأولياء الطالب لبرئاسة BCS في المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية الثانية قدس. يستند تحليل المعلومات على أربعة معايير، وهي درجة من اليقنة (صدقية)، و transferability والإعتماد (الاعتمادية)، والتأكد (confirmability).

أظهرت النتائج أن الطالب في النظام التعليمي ثانى اللغة (BCS) في المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية قدس لديهم الكثير من حسّن الخلق الذي تبّرّز باعتبارها الدينية، صادقة وحلاقة، والمسؤولية، ورعاية البيئة والاجتماعية والتواصلية والمهنية . هذا يشير فيها مدير المدرسة والمعلمون لديهم نفس الفهم من تعليم الطبيعة على أساس المدارس الإسلامية الداخلية . في أنشطة إدارة التعليمي يظهر على أشطة التخطيط، والتنظيم وتنفيذها ورصدها. وبالإضافة إلى ذلك، يحاول المدرسوون دائمًا أن يكونوا مثالاً وحافراً جيداً. العوامل التي تدعم تنفيذ برئاسة تعليم الطبيعة على أساس المدارس الإسلامية الداخلية هو وجود التعاون جيداً، البنية المواتية، البنية التحفيظية الكافية ، والإهتمام بهم والتواصل الجيد بين مثيلاتها مع الآباء / أولياء الطالب. العوامل المثبتة في تقييد تعليم الطبيعة ليس لهم الطلاب الحفظ من الأسرة أو ينتهي بیوزر برئاسة المدرسة.

كلمات البحث: الإدارة، تعليم الطبيعة ، والمدارس الإسلامية الداخلية

MANAGEMENT ON THE BILINGUAL CLASS SYSTEM (BCS) PROGRAMS AT MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KUDUS YEAR 2016

ABSTRACT

The study of the implementation of *pesantren*-based character education management is aimed at describing and knowing in depth the process of *pesantren*-based character education management on the BCS programs at MAN 2 Kudus, including; planning, organizing, actuating, and evaluating, and also describing the success of *pesantren*-based character education management on the BCS programs at MAN 2 Kudus. Specifically the researcher wants to know the description of students' characters, understanding and implementation of character education in leadership management by the principal.

This study employs the qualitative research-type, in which the researcher was present and observed directly the research subjects, and also had direct interviews with the research data sources, namely the principal, the vice principals of curriculum affairs, the vice principals of students' affairs, the vice principals of BCS programs, the teachers, the boarding managers, the boarding supervisors, the students of BCS programs, and the students' parents. Data examination in this study is based on four criteria, namely credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The research result shows that the students of BCS programs at MAN 2 Kudus possess considerably good characters, for instances, religious, honest, creative, responsible, aware of social and environmental conditions, communicative, and polite. It proves that there is an understanding from the principal and teachers on the *pesantren*-based character education program. Generally the activities of character education management are indicated in the activities of planning, organizing, actuating, and supervising. Moreover, the teachers always make an effort to be the good role models and motivators. The supporting factors of the character education program are good team-work, conducive environment, adequate infrastructure, and good attention and communication between the school and students' parents. The factors that hinder the implementation of character education are some students lack motivation from their family, or home/family environment does not support the school's programs.

Keywords: Management, Character Education, and *Pesantren*

KARAKTER BERBASIS PESANTREN PROGRAM BILINGUAL CLASS SYSTEM (BCS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KUDUS TAHUN 2016

ABSTRAK

Penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter berbasis pesantren ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui secara mendalam proses manajemen pendidikan karakter berbasis pesantren pada program BCS di MAN 2 Kudus yang meliputi ; perencanaan ,pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta untuk mendiskripsikan keberhasilan manajemen pendidikan karakter berbasis pesantren pada program BCS di MAN 2 Kudus. Secara spesifik peneliti ingin mengetahui gambaran karakter peserta didiknya, pemahaman dan implementasi pendidikan karakter dalam manajemen kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan cara peneliti hadir dan mengamati langsung objek penelitian, serta mengadakan wawancara langsung kepada sumber data penelitian yaitu pada kepala madrasah , para wakil kepala urusan kurikulum,wakil kepala urusan kesiswaan,wakil kepala program BCS, para guru,manager boarding, pengasuh boarding , peserta didik program BCS serta wali peserta didik MAN 2 Kudus. Pemeriksaan data dalam penelitian ini didasarkan pada empat kriteria,yaitu derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*),keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian atau konfirmabilitas (*confirmability*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik Program BCS di MAN 2 Kudus memiliki banyak karakter seperti religius, jujur, kreatif, tanggung jawab, peduli lingkungan dan sosial, komunikatif dan sopan santun. Hal ini menunjukkan bukti adanya pemahaman kepala madrasah dan guru terhadap program pendidikan karakter berbasis pesantren. Dalam kegiatan manajemen pendidikan karakter secara umum nampak pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Di samping itu, guru selalu berusaha menjadi teladan dan motivator yang baik. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya program pendidikan karakter adalah adanya kerja sama yang baik, lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadahi, dan adanya perhatian dan komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua/wali peserta didik. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah adanya peserta didik yang kurang memiliki motivasi dari pihak keluarga atau lingkungan rumah/keluarga yang kurang mendukung program madrasah. Dampak manajemen pendidikan karakter berbasis pesantren menjadikan MAN 2 Kudus menjadi ikon madrasah yang mampu mencetak peserta didik menjadi orang yang *tafaqquh fiddin* juga mampu menguasai sains dan riset serta mampu dan terampil berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris.

Kata Kunci : Manajemen ,Pendidikan Karakter, Dan Pesantren